

ABSTRAK

Hepatitis B merupakan virus penyebab kelainan organ hati yang tersebar di negara berkembang seperti Cina, Asia Tenggara, dan Afrika dengan prevalensi 70 – 95%. Kasus hepatitis B juga menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Salah satu pemeriksaan yang digunakan untuk penunjang dalam mendiagnosis kelainan hati yaitu albumin dan SGOT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kadar albumin dengan SGOT terhadap penyakit hepatitis B di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo pada tahun 2023. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif observasional pada 49 data pasien hepatitis B untuk menganalisis data sekunder yang sudah ada di rumah sakit. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dan uji korelasi *Spearman* dengan program SPSS 20. Hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa kadar albumin berdistribusi normal sedangkan kadar SGOT tidak berdistribusi normal. Hasil korelasi spearman menunjukkan bahwa data berkorelasi negatif dengan derajat korelasi sangat lemah ($r = -0,090$; $p \text{ value} = 0,539$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak adanya hubungan signifikan antara albumin dengan SGOT dengan derajat hubungan yang sangat lemah antara kadar albumin dengan SGOT pada penderita hepatitis B di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo periode tahun 2023.

Kata kunci : Albumin, Hepatitis B, SGOT